

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *Effective Tax Rate* (ETR), *exchange rate*, dan *tunneling incentive* dalam melakukan *transfer pricing*. Melalui data sekunder yang bersumber dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yakni www.idx.co.id berupa laporan keuangan dan laporan tahunan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Effective Tax Rate* (ETR) **berpengaruh** terhadap *transfer pricing* bagi perusahaan non finansial yang terdaftar di BEI.
2. Variabel *exchange rate* **tidak berpengaruh** terhadap *transfer pricing* bagi perusahaan non finansial yang terdaftar di BEI.
3. Variabel *tunneling incentive* **tidak berpengaruh** terhadap *transfer pricing* bagi perusahaan non finansial yang terdaftar di BEI.
4. Variabel *Effective Tax Rate* (ETR), *exchange rate*, dan *tunneling incentive* secara simultan **berpengaruh** terhadap *transfer pricing* bagi perusahaan non finansial yang terdaftar di BEI.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka implikasinya adalah:

1. Perusahaan non finansial mempertimbangkan beban pajak yang ditanggungnya dalam melakukan *transfer pricing*. Hal tersebut

dilakukan karena tujuan penerapan *transfer pricing* adalah untuk memaksimalkan laba dengan mengurangi jumlah pajak yang ditanggung perusahaan. Terutama untuk perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa.

2. Nilai tukar yang berbeda di setiap negara juga tidak mempengaruhi perusahaan non finansial terhadap *transfer pricing*. Hal tersebut dikarenakan perusahaan non finansial tidak memindahkan dananya ke mata uang yang lebih kuat melalui *transfer pricing* untuk memaksimalkan labanya, karena keuntungan yang didapatkan akibat nilai tukar tidak dianggap potensial.
3. Kepemilikan saham sebesar 20% oleh pihak asing tidak mempengaruhi *transfer pricing*. Hal ini dikarenakan mayoritas pemilik saham tidak akan melakukan ekspropriasi terhadap pemilik saham minoritas sebagai upaya penghindaran risiko penurunan nilai perusahaan dan mendapat penilaian buruk dari investor lainnya.
4. Secara bersamaan ETR, *exchange rate*, dan *tunneling incentive* mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*. Tujuan utamanya adalah untuk meminimalkan pajak yang ditanggung perusahaan demi memaksimalkan laba. Melalui kepemilikan saham sebesar 20%, pihak asing mempunyai kuasa untuk menentukan arah perusahaan. Hal tersebut dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dengan pihak istimewa untuk melakukan *transfer pricing* agar pajak yang ditanggungnya menjadi rendah. *Transfer pricing* dapat dilakukan

dengan melakukan transaksi dengan pihak istimewa yang berada di negara lain dengan tarif pajak lebih rendah. Transaksi antar negara yang dilakukan akan terkait dengan nilai tukar yang berlaku di negara tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses pengujiannya, penelitian ini memiliki keterbatasan terkait dengan data sampel. Meskipun sudah menggunakan seluruh sektor non finansial sebagai populasi, data sampel penelitian hanya berjumlah 44 data. Hal ini dikarenakan, sebagian besar perusahaan tidak memiliki selisih laba rugi kurs, kepemilikan saham 20% oleh pihak asing, dan mengalami laba sesuai dengan kriteria populasi terjangkau yang ditetapkan. Sampel penelitian yang sudah terbatas pun juga harus mengalami *outlier* sebanyak 2 kali agar dapat lulus uji normalitas.

D. Saran Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Keterbatasan penelitian ini terletak pada sampel penelitian. Hal tersebut dikarenakan tidak banyak perusahaan yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian yang telah ditetapkan. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi yang digunakan agar dapat menambah sampel penelitian.
 - b. Peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah atau menggunakan variabel independen lain yang lebih variatif dan sekiranya indikator dari variabel tersebut dapat lebih

mudah ditemukan dalam laporan keuangan maupun tahunan perusahaan, serta mampu memberi gambaran yang lebih akurat terkait faktor yang memengaruhi perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*, seperti *leverage*, ukuran perusahaan, dan mekanisme bonus.

- c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak periode penelitian agar hasil penelitian dan kesimpulan yang didapatkan dapat jauh lebih akurat.

2. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah dapat lebih tegas dalam membuat aturan terkait *transfer pricing* yang dilakukan perusahaan. Jangan sampai *transfer pricing* disalah gunakan oleh perusahaan untuk menghindari pajak melalui pengalihan laba ke negara dengan tarif pajak yang lebih rendah.